

PERAN PEMUDA MILENIAL DALAM PEMBANGUNAN DESA SUKALUYU KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR KABUPATEN KARAWANG

Nia Yuniarsih¹, Siti Julaeha²

1. Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang .
2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang ..

nia.yuniarsih@ubpkarawang.ac.id/ ak17.sitijulaeha@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pemuda mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* bagi masyarakat agar bisa memberikan informasi yang benar tentang pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Pemuda akan mendapatkan kemampuan umum seperti *lifeskil* (keterampilan hidup) yang dapat dipergunakan untuk modal kedepannya.

Desa Sukaluyu yang terletak di Kecamatan Telukjambe Timur, merupakan salah satu desa yang sebagian daerahnya ditempati oleh satu kawasan industri besar yaitu *Karawang International Industrial City* (KIIC). Salah satu faktor yang menjadi penyebab dari tingginya angka keluarga prasejahtera yaitu kurangnya penyerapan angkatan kerja pada sektor-sektor usaha kecil dan kerajinan rumah tangga. Hal itu terlihat dari belum adanya kontribusi dari sektor tersebut pada sumber pendapatan penduduk desa. Pendirian sentra Usaha Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga dapat menjadi terobosan besar yang dapat ditempuh oleh Desa Sukaluyu dalam mengembangkan unit-unit UMKM. Dengan adanya sentra UMKM, maka akan memudahkan calon pelanggan dalam menemukan produk-produk UMKM yang diinginkan. Selain itu, pendirian sentra UMKM juga diharapkan akan menambah minat penduduk untuk dapat berpartisipasi dalam usaha UMKM. Dengan usulan solusi program penguatan kehidupan sosial masyarakat seperti pemberdayaan masyarakat desa dalam aktivitas-aktivitas kelembagaan ekonomi dan program swadaya masyarakat desa dapat menjadi alternatif dalam pencegahan terhadap timbulnya permasalahan social di masyarakat Desa Sukaluyu. Kajian dan usulan solusi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun sebagai langkah awal dalam menetapkan rencana pengembangan potensi-potensi yang diunggulkan, sehingga dibutuhkan peranan pemuda untuk membangun Desa Sukaluyu.

Kata kunci : Pemuda, Masyarakat, Pembangunan Desa

Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau disebut juga *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda internasional yang menjadi kelanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs). SDGs disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan melibatkan 194 negara dan berbagai pelaku ekonomi dari seluruh dunia. Agenda ini dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. SDGs ditetapkan pada 25 September 2015 dan terdiri dari 17 (tujuh belas) tujuan global dengan 169 (seratus enam puluh sembilan) target yang akan dijadikan tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Tujuan dan target tersebut meliputi 3 (tiga) dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan peran serta masyarakat terutama kalangan anak muda. Pemuda mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* bagi masyarakat agar bisa memberikan informasi yang benar tentang

pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadari potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan.

Desa Sukaluyu yang terletak di Kecamatan Telukjambe Timur, merupakan salah satu desa yang sebagian daerahnya ditempati oleh satu kawasan industri besar yaitu *Karawang International Industrial City* (KIIC). Desa Sukaluyu juga menjadi kawasan pengembangan permukiman penduduk di Karawang, dengan dibangunnya beberapa kompleks perumahan seperti Perumnas Bumi Telukjambe (BTJ), Cluster Karawang Green Village (KGV) dan Perumahan Grahayana. Selain itu desa Sukaluyu tetap menjaga sebagian wilayahnya sebagai lahan pertanian yang menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat setempat. Hal tersebut menjadikan desa Sukaluyu memiliki potensi desa dan perkembangan yang dapat ditingkatkan apabila dilakukan pengkajian terhadap potensi-potensi tersebut

Oleh karena itu pemuda desa Sukaluyu diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, mampu memberdayakan masyarakat, dan mampu menciptakan

lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Profil Desa

Visi

Sukaluyu maju berdasarkan iman dan taqwa menuju masyarakat sejahtera

Misi

1. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui terselenggaranya pemerintah desa yang bersih dan berwibawa.
2. Mendorong berkembangnya masyarakat madani melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dan kesehatan.
3. Memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan lingkungan industri dan pertanian.
4. Meningkatkan kualitas angkatan kerja dan peluang kerja.

Legenda Desa

Sejarah singkat Desa Sukaluyu :

Asal usul desa Sukaluyu menurut para tokoh dan para orang tua terdahulu menerangkan bahwa Pada awal pembentukan Desa, Sukaluyu masih tergabung dengan Desa induk Sirnabaya (Sukaluyu, Puseurjaya). Pada tahun 1979 warga masyarakat bermusyawarah dan memutuskan nama Sukaluyu sebagai cikal

bakal sebuah desa yang baru, pecahan dari desa Sirnabaya. Kata “ Sukaluyu “ yang berarti suka bergabung, bersama, bergotong-royong dalam mengerjakan segala sesuatu demi kepentingan masyarakat Desa Sukaluyu.

Sejak awal berdiri dan sampai saat ini, perkembangan Desa Sukaluyu paling pesat dibanding desa disekelilingnya. Mulai dari perkembangan jumlah penduduk, ekonomi, pendidikan, dan demografi penduduk itu sendiri. Dan pada akhirnya dengan perkembangan yang sedemikian pesatnya, mengakibatkan Desa Sukaluyu menjadi salah satu barometer ekonomi di Kecamatan Telukjambe Timur.

Demografi Desa



Gambar 1. Demografi Desa Sukaluyu

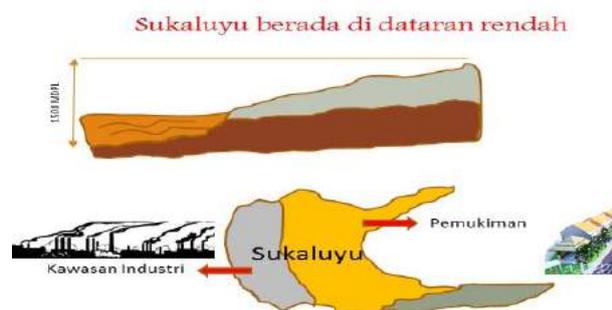
Desa Sukaluyu terletak antara 6,47684' Lintang Selatan dan 108,46135'E Bujur Timur, dengan luas wilayah 524.176 Ha, terdiri dari 5 Dusun, 21 RW dan 111

RT. dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Sukaharja
- Sebelah Selatan : Perhutani
- Sebelah Barat : Desa Wadas
- Sebelah Timur : Desa Puseurjaya

Jarak dari Desa Sukaluyu ke ibu kota Kecamatan Telukjambe Timur 1,6 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Karawang 24,3 Km, jarak ke ibu Provinsi di Bandung 188,6 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 209,3 Km.

Topografi Desa



Gambar 2. Topografi Desa Sukaluyu

Desa Sukaluyu merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian 1500 MDPL. Sebagian besar wilayah desa adalah Pemukiman dan Kawasan Industri.

Hidrologi dan Klimatologi

Sumber air yang ada di Desa Sukaluyu meliputi air permukaan dan air

tanah. Air permukaan berupa sungai dan air tanah berupa genangan, yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS). Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Sukaluyu mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari Bendung Jatiluhur yang berada di daerah Kabupaten Purwakarta. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian besar menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa

Luas dan Sasaran Penggunaan Tanah

Luas Desa seluruhnya 524.176 Ha, terdiri dari Pemukiman 176,2 Ha (38,2%) dan Kawasan industri 273 Ha (42,8%), dan sisanya tanah persawahan 15 Ha (5%) , Perhutani 60,176 Ha (15%).

Kependudukan

Penduduk Desa Sukaluyu berdasarkan data terakhir hasil Sensus Penduduk Tahun 2015 tercatat sebanyak 20.818 jiwa, selama tiga tahun terakhir ini jumlah penduduk mengalami kenaikan rata-rata pertahun 1 %. Untuk lebih jelasnya perkembangan penduduk dapat dilihat dala tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pertambahan Jumlah Penduduk

No	Tahun	Jiwa	KK	Laju Pertumbuhan (%)
1	2013	18.659	4.267	1,59%
2	2014	19.567	4.576	1,67%
3	2015	20.818	4.897	1,77%
4	2016	24.427	6.107	1,71%

Proyeksi jumlah penduduk untuk 3 (tiga) Tahun kedepan berdasarkan laju pertumbuhan penduduk 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :

- Tahun 2016 : 23.345 Jiwa
- Tahun 2017 : 26.157 Jiwa
- Tahun 2018 : 29.058 Jiwa

Tabel 2. Penyebaran Penduduk

No	Dusun	Jiwa	KK	Kepadatan per Km ²
1.	01	2680	661	102
2.	02	2470	551	89
3.	03	1634	377	56
4.	04	6957	1231	117,
5.	05	7074	1724	132,16
Jumlah		24.427	6.107	

Indek Pembangunan Manusia (IPM)

Pelaksanaan pembangunan pada saat ini menurut UNDP diukur dengan

Indek Pembangunan Manusia (IPM). Indek ini akan mengukur sampai sejauhmana efektifitas pelaksanaan pembangunan. Indek tersebut merupakan rata-rata capaian IPM Desa, Kecamatan, Kabupaten sampai dengan Provinsi yang meliputi Indek Pendidikan, Indek Kesehatan dan Indek Daya Beli.

Perkembangan capaian IPM Desa Sukaluyu Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Perkembangan capaian IPM

No	Uraian	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Indek Pendidikan	5%	5%	15%
2	Indek Kesehatan	5%	5%	10%
3	Indek Daya Beli			
	Target IPM Desa Sukaluyu	5%	5%	15%

Target IPM Kec.Telukjambe Timur

Target IPM Kab. Karawang

Ketenagakerjaan

Menurut data hasil Suseda 2016, tingkat partisipasi angkatan kerja di Desa Sukaluyu mencapai 20 %, jika dilihat

berdasarkan perspektif jender, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan hanya 25 % terdapat ketimpangan yang sangat tajam dalam pasar kerja, dimana perempuan cenderung kurang memiliki akses untuk memasuki dunia kerja dan laki-laki lebih diprioritaskan.

Mengenai dampak ketenagakerjaan terhadap pendapatan rumah tangga dampaknya sangat luas terhadap kemiskinan, karena kemiskinan sangat dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga.

Mengingat sangat sempitnya lapangan pekerjaan para pencari kerja lebih memilih mencari pekerjaan diluar daerah, seperti di Jakarta dan dikota atau daerah lain baik didalam maupun diluar pulau Jawa bahkan diluar negeri sebagai TKI dan TKW.

Sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan ketenaga kerjaan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pencari kerja selalu bertambah, sedangkan penyerapan tenaga kerja sangat terbatas.
2. Pencari kerja/penganggur pada umumnya ; Berpendidikan rendah & Keterampilan rendah

Keadaan Ekonomi

Pajak dan Restribusi Desa

Pajak dan Retribusi Desa di Desa Sukaluyu Tahun 2016 mengalami penurunan bila dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Penermaan pajak dan retribusi desa pada tahun 2016 sebesar Rp. 560.000.000,-

Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten kepada Pemerintah Desa guna menunjang biaya penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kelembagaan desa dengan mengembangkan prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat.

Besaran bantuan ADD untuk Desa Sukaluyu selama 3 (tiga) tahun terakhir ini secara berturut-turut mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Data Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Tahun	Jumlah	Ke
1	2013	589.558.000,-	
2	2014	628.000.000,-	

3	2015	712.000.000,-	banyak juga yang bergerak dibidang usaha, seperti industri rumah tangga,
4	2016	1.079.000.000,-	perdagangan, pertukangan dan jasa lainnya.

Sumber Penerimaan Desa Lainnya

Sumber penerimaan desa lainnya dalam kurun waktu selama 3 (tiga) tahun terakhir ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Data Sumber Penerimaan Desa Lainnya

No	Sumber Penerimaan Desa	2014	2015	2016
1	Alokasi Dana Desa (ADD)		712.000.000,-	1.079.000.000,-
2	Banprov		115.000.000,-	65.000.000,-
3	Dana desa	-	309.000.000,-	707.000.000,-
4	Penggalian Potensi Desa	-	-	235.067.500,-
5	Bantuan Pihak Ketiga	-	212.000.000,-	297.000.000,-
6	THR	-	-	145.825.000,-
7	PDRD	-	-	280.183.000,-
Jumlah			1.348.000.000,-	2.809.075.500,-

Tabel 6. Data Prasarana dan Sarana Ekonomi Tahun 2016

No	Jenis Usaha		Jumlah (unit)	Keterangan
1	Jasa	bengkel	16	
2	Perdagangan	1. Toko	105	
		2. Warung	37	
		3. Lainnya	9	

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Prasarana dan Sarana Ekonomi

Prasaran dan sarana ekonomi menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Selain bergerak di bidang pertanian masyarakat desa Sukaluyu



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR
DESA SUKALUYU
Jl. Raya Telukjambe No. 1 Dusun Kalipandan RT 003/001
KARAWANG Kode Pos 41361 Telp. (0267) 6482634

INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
TAHUN 2016

Pendapatan Desa	
1. Alokasi Dana Desa	: Rp. 1.000.790.000,-
2. Bantuan Provinsi	: Rp. 65.000.000,-
3. Dana Desa	: Rp. 707.445.000,-
4. DBH-PDRD	: Rp. 290.183.000,-
5. PAD	: Rp. 57.500.000,-
6. Bantuan Pihak ke-3	: Rp. 212.000.000,-
Jumlah	: Rp. 2.332.918.000,-

Pengeluaran Desa	
1. Bidang Pemerintahan	: Rp. 11.20.900.000,-
2. Bidang Pembangunan Desa	: Rp. 752.260.780,-
3. Bidang Pembinaan Keresayarakatan	: Rp. 235.372.290,-
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	: Rp. 214.385.000,-
Jumlah	: Rp. 2.332.918.000,-



Gambar 3. Anggaran Pendapatan Belanja Desa Sukaluyu

Peran Pemuda Milenial Dalam Pembangunan Desa

“Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia.”- Soekarno

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya mendukung implementasi Undang-undang Desa, perlu melibatkan semua unsur kelompok masyarakat desa, salah satunya adalah pemuda/pemudi.

Merupakan hak masyarakat untuk terlibat dalam seluruh proses berdesa sebagai wujud dari pengakuan atas rekognisi dan subsidiaritas desa dalam melaksanakan kewenangan berdasarkan

hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.

Pemuda menyimpan potensi besar untuk memimpin pembangunan di Desa. Mereka dapat menjadi kunci keberlanjutan pembangunan dengan pemikiran-pemikiran milenial. Aktivitas pemuda saat ini, sangat dekat dengan kecepatan informasi dan perkembangan teknologi. Hal tersebut diyakini menjadi modal besar bagi para pemuda untuk tidak lagi cuek-cuek bebek terhadap pembangunan di desanya.

Seperti sekelompok anak muda di Desa Sukaluyu yang melakukan kegiatan *Sosial Mapping Area*. ‘Desa Sukaluyu Membangun Indonesia’ Itulah slogan Kepala Desa Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, H Ayum dalam memimpin desa tersebut.

Ini diketahui saat sekelompok anak muda yang di tugaskan oleh Yayasan Mandiri Daya Insani (MDI), melakukan berbagai survey (*Sosial Mapping Area*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh potensi lokal yang sudah dikembangkan, yang akan dikembangkan dan bahkan yang belum dikembangkan.

Saat sosmap (*sosial mapping*) dilakukan, ternyata banyak potensi yang sangat luar biasa. Selain banyak program yang sudah berjalan dengan sangat baik,

ternyata banyak inovasi masyarakat yang belum dikembangkan.

Pak Saribu sebagai salah satu Ketua RW Blok f, di Dusun 5, Desa Sukaluyu mengatakan bahkan jika dikembangkan banyak manfaat bagi masyarakat di sekitar Desa Sukaluyu maupun di luar desa Sukaluyu. Adapun program - program yang sudah berjalan diantaranya, Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), Taman hidroponik, Pelatihan servis AC untuk para pemuda di Desa Sukaluyu, Perpustakaan (Taman bacaan anak), Rumah kompos, dan lain - lain.

Menurut Pak Saribu, di Dusun 5 khususnya di lingkungan banyak program baik itu bantuan dari aspirasi, CSR ataupun dari pemerintah daerah.

"Sudah dijalankan dengan baik dan sesuai arahan dari para pemberi dana. Adapun

jika sosmap ini sering dilakukan kami sangat siap dan akan selalu siap, karena warga kami selalu bersinergi dengan baik dalam bergotong royong untuk membangun lingkungan dengan baik," tegas Pak Saribu

Kesimpulan

Desa Sukaluyu memiliki potensi-potensi yang berpeluang untuk dapat dikembangkan dengan strategi dan inovasi yang dapat dijadikan sebagai solusi pemanfaatan potensi tersebut. Kajian dan usulan solusi yang telah disampaikan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun sebagai langkah awal dalam menetapkan rencana pengembangan potensi-potensi yang diunggulkan, sehingga dibutuhkan peranan pemuda untuk membangun Desa Sukaluyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, U. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(1), 7–11.
- Bagianadministrasi, A., Kesehatan, D. K., dan Unhas, F. (2012). Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Kelaparan Di Indonesia: Realita Dan Pembelajaran Policy Tackling the Poorness and Hunger in Indonesia : Reality and Study. *Jurnal AKK*, 1(1), 1–55.
- Bina Pemerintahan Desa, D. (2020). *Prodeskel Desa Sukaluyu*. Agustus. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>

- Chasanah, S. U. (2017). PERAN PETUGAS KESEHATAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MDGs 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.24893/jkma.v9i2.190>
- Kaufmann, B. Y. K. (2005). *Pendidikan Inklusif. March*, 25–27.
- Murni, R. (2014). Sumber Daya Dan Permasalahan Sosial di Daerah Tertinggal: Kasus Desa Patoameme, Kabupaten Boalemo. *Sosio Konsepsia*, 4(1), 260–273.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 245387.
- Rahmat, D., Yang, T., dan Esa, M. (2011). *Peraturan daerah kabupaten karawang*. 1–35.
- Saliem, H. P., dan Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24>
- Andini, U. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(1), 7–11.
- Bagianadministrasi, A., Kesehatan, D. K., dan Unhas, F. (2012). Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Kelaparan Di Indonesia: Realita Dan Pembelajaran Policy Tackling the Poorness and Hunger in Indonesia : Reality and Study. *Jurnal AKK*, 1(1), 1–55.
- Bina Pemerintahan Desa, D. (2020). *Prodeskel Desa Sukaluyu*. Agustus. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>
- Chasanah, S. U. (2017). PERAN PETUGAS KESEHATAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MDGs 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.24893/jkma.v9i2.190>
- Kaufmann, B. Y. K. (2005). *Pendidikan Inklusif. March*, 25–27.
- Juliyana, Dede Riyan T, 2019. *Peran Pemuda Milenial dalam Pembangunan dan Kemajuan Desa*. Kuningan.
- Murni, R. (2014). Sumber Daya Dan Permasalahan Sosial di Daerah Tertinggal: Kasus Desa Patoameme, Kabupaten Boalemo. *Sosio Konsepsia*, 4(1), 260–273.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 245387.
- Rahmat, D., Yang, T., dan Esa, M. (2011). *Peraturan daerah kabupaten karawang*. 1–35.
- Saliem, H. P., dan Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24>

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2017. *Mencapai Kesetaraan Gender Dan Memberdayakan Perempuan*. Hak Cipta Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. Jl.Medan Merdeka Barat No.15, Jakarta 10110.

Pendidikan.co.id. 2018 . *Pengertian Sanitasi*.

Purwoko, Sidiq. 2019. *Indikator Air Layak Minum dan Sanitasi Layak dalam Mendukung Upaya Kesehatan Lingkungan di Rumah Tinggal*. Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Magelang.